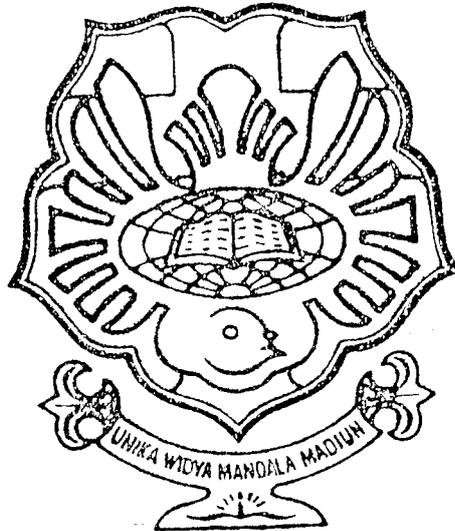


TOKOH-TOKOH WANITA DALAM ROMAN-ROMAN PUNCAK
BALAI PUSTAKA DAN PUJANGGA BARU



O L E H :

YAYUK SUPRIYATIN

NIRM : 96.7.115.02022.56742

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

M A D I U N

1 9 9 7

TOKOH-TOKOH WANITA DALAM ROMAN-ROMAN PUNCAK
BALAI PUSTAKA DAN PUJANGGA BARU

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

O L E H :

Yayuk Supriyatin

NIRM : 96.7.115.02022.56742

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

M A D I U N

1 9 9 7

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul:
TOKOH-TOKOH WANITA DALAM ROMAN-ROMAN PUNCAK
BALAI PUSTAKA DAN PUJANGGA BARU

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Strata I
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disusun oleh :
Yayuk Supriyatin
NIRM: 96.7.115.02022.56742

Disetujui oleh Pembimbing untuk Diusulkan kepada
Dewan Penguji Skripsi pada Tanggal:
13 Desember 1997

Pembimbing Skripsi,



Prof. Dr. Herman J. Waluyo

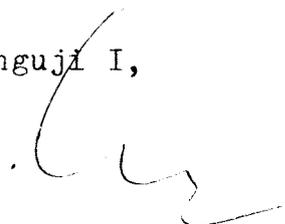
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:
TOKOH-TOKOH WANITA DALAM ROMAN-ROMAN PUNCAK
BALAI PUSTAKA DAN PUJANGGA BARU

Telah Diuji pada Tanggal:

13 Desember 1997

Penguji I,



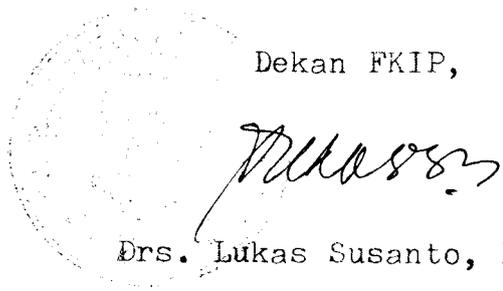
Prof. Dr. Herman J. Waluyo

Penguji II,



Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.

Dekan FKIP,



Drs. Lukas Susanto, M. Kes

Motto :

- * Ibu adalah segala-galanya. Dialah penghibur kita dalam kesedihan, tumpuan harap kita dalam penderitaan, dan daya kekuatan kita dalam kelemahan. Dialah sumber cinta kasih, belas kasihan, kecenderungan hati dan ampunan. Barangsiapa kehilangan ibunya, hilanglah sebuah jiwa murni yang memberkati dan menjagainya siang malam.
- * Persahabatan merupakan api yang menyala terus, tidak akan padam oleh jarak dan waktu.

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- * Buk Ami dan Pak Manan yang selalu memberi dorongan dan kekuatan untuk tercapainya segala cita-citaku.
- * Ibuk dan Pak yang selalu memberiku kasih sayang.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tokoh-Tokoh Wanita dalam Roman-Roman Puncak BP dan PB".

Skripsi disusun oleh penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana strata I pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Mandala Madiun.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak pihak yang terlibat di dalamnya. Karena itu atas peran serta semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga. Semoga segala kebaikannya diterima Tuhan Yang Maha Esa dan mendapat imbalan yang selayaknya. Ungkapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herman J. Waluyo selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan mengorbankan pikiran, waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
2. Bapak Drs. A. Soemarno, M.Sc selaku Pimpinan Universitas Widya Mandala Madiun yang telah memberi kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ucapan terima kasih yang sangat pribadi disampaikan disampaikan kepada Bapak Manan (ayah) dan Ibu Nyami (ibu). Tanpa beliau berdua, skripsi ini tidak akan selesai.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Madiun, 13 Desember 1997

Penulis

Nama PTS : Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

A B S T R A K S I S K R I P S I

Nama : Yayuk Supriyatin

NIRM : 96.7.115.02022.56742

Nomor Pokok : 12496023

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : Tokoh-Tokoh Wanita dalam Roman-Roman
Puncak Balai Pustaka dan Pujangga Baru

Pembimbing : Prof. Dr. Herman J. Waluyo

Ringkasan Isi :

Perlakuan masyarakat terhadap wanita dan sikap serta tingkah laku wanita dalam masyarakat mengalami pergeseran. Pergeseran tersebut terus berjalan seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman. Perubahan dan perkembangan sikap serta tingkah laku wanita dalam masyarakat dapat dilihat melalui tokoh-tokoh wanita dalam roman puncak angkatan Balai Pustaka dan angkatan Pujangga Baru.

Karya sastra (roman) tidak lepas dari kritik sastra. Kritik sastra baik mengenai pengarang, tema maupun tokoh-tokoh dalam karya sastra. Selama ini kritik sastra banyak membahas dan menggambarkan pengarang serta tokoh laki-laki daripada pengarang dan tokoh wanita. Karena itu dalam skripsi ini penulis tertarik untuk membahas tokoh-tokoh wanita dengan segala perwatakan dan kehidupan sosialnya.

Roman ialah bentuk prosa yang baru dikenal dalam kesusastraan Indonesia pada permulaan abad ke-20, pengganti hikayat dalam arti sage, yang telah mulai lenyap pada zaman peralihan kesusastraan lama dengan yang baru (pertengahan abad ke 19). Arti roman aslinya, cerita dalam bahasa Romawi dan kemudian diambil jalan ceritanya saja, sedangkan bahasanya bahasa daerah tempat roman itu ditulis.

Isi roman roman tentang kehidupan orang-orang serta pengalamannya dan sifatnya maupun adat-istiadatnya. Roman menceritakan seluruh kehidupan pelaku-pelakunya dari kecil hingga matinya, dari ayunan hingga ke kubur.

Roman puncak angkatan Balai Pustaka yang dijadikan bahan penelitian penulis yaitu roman Sitti Nurbaya dengan tokoh wanita Sitti Nurbaya. Sedangkan bahan penelitian roman puncak angkatan Pujangga Baru yaitu Layar Terkembang dengan tokoh wanita Tuti dan Maria.

Penelitian tokoh-tokoh wanita dalam roman-roman di atas meliputi penelitian dari segi psikologis dan segi sosiologis. Segi psikologis mengenai perwatakan dan segi sosiologis mengenai kehidupan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perwatakan tokoh-tokoh wanita dalam roman puncak Balai Pustaka dan Pujangga Baru, (2) latar belakang sosial tokoh-tokoh wanita dalam roman-roman puncak Balai Pustaka dan Pujangga Baru, (3) kehidupan sosial tokoh-tokoh wanita dalam roman-roman puncak Balai Pustaka dan Pujangga Baru, (4) sikap tokoh-tokoh wanita dalam roman-roman puncak Balai Pustaka dan Pujangga Baru.

Dalam penelitian ini penulis tidak memerlukan tempat dan waktu secara khusus. Adapun tempat penelitian cukup dilaksanakan di rumah tempat tinggal penulis. Sedangkan waktu penelitian dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dalam pembuatan skripsi.

Berdasarkan jenis penelitian dan objek penelitian maka untuk memperoleh gambaran mengenai tokoh-tokoh wanita dalam roman Sitti Nurbaya dan Layar Terkembang, penulis menggunakan metode kepustakaan dan metode analisis. Metode kepustakaan digunakan digunakan untuk memperoleh buku-buku sumber sebagai dasar teori dalam penyusunan skripsi. Sedangkan metode analisis digunakan penulis untuk data tentang segi psikologis dan segi sosiologis tokoh-tokoh wanita dalam roman-roman di atas.

Kemudian tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengorganisasikan data dengan cara mengurutkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Urutan data tersebut merupakan hasil analisis data mengenai segi psikologis yaitu perihal perwatakan dan segi sosiologis mengenai kehidupan sosial.

Berdasarkan analisis data dari kedua roman puncak Balai Pustaka dan Pujangga Baru dapat diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Sitti Nurbaya: sangat sabar serta mudah kasihan terutama kepada orang yang lebih tua, baik budi, tahu sopan santun, cerdas serta pandai, taqwa, tidak mudah percaya pada mimpi, pandai menghibur temannya yang sedang gundah, penuh perhatian, berbakti kepada orang tuanya, setia pada janji, keras hati dan tidak mudah gentar (menyerah) anak orang kaya, anak tunggal yang berpendidikan, pandai bergaul dan akrab dengan siapa saja, tidak setuju dengan sikap masyarakat dan kaum pria yang memandang rendah wanita dan menginginkan adanya persamaan perlakuan pria dan wanita, (2) Tuti: penuh rasa percaya diri, tidak mudah kagum dan heran terhadap sesuatu yang dilihatnya, menjunjung tinggi harga dirinya, serius dan keras hati, sangat sayang kepada adiknya, sangat dermawan, anak sulung bekas wedana di daerah

Banten, aktif dalam organisasi wanita, memegang teguh disiplin, wanita modern dan berpendidikan serta selalu berpikir realistis, berjuang membela wanita dari ketidakadilan, selalu membangkitkan semangat wanita untuk mencapai kedudukan yang sama dengan pria dalam masyarakat, rela mengorbankan kepentingan pribadi untuk organisasi, tidak percaya akan keagungan cinta dan berprinsip hidup adalah kerja, (3) Maria: selalu ceria dan sangat ekspresif, mudah sekali kagum terhadap apa yang dilihatnya, suka keindahan dan lebih suka mengerjakan sesuatu yang bersifat santai tanpa harus memerlukan pemikiran yang serius, anak bungsu dari bekas wedana, pandai bergaul, pandai menyesuaikan diri dan mudah akrab dan percaya akan keagungan cinta.

Hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa baik dari segi psikologis maupun sosiologis tokoh-tokoh wanita dalam roman Sitti Nurbaya dan Layar Terkembang mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaannya: penuh rasa kasih sayang, keras hati, anak orang kaya dan berpendidikan, tidak setuju perbedaan perlakuan antara laki-laki dan wanita serta menginginkan adanya persamaan hak dan kedudukan antara keduanya, suka dan pandai bergaul. Adapun perbedaannya; Nubaya: anak tunggal, hidup dalam tradisi kolot yang membelenggu dan terpaksa kawin muda, Tuti: percaya diri, anak sulung dari dua bersaudara, bisa bersekolah sampai tingkat tinggi, aktif dalam organisasi wanita dan tidak percaya akan keagungan cinta, (3) Maria: manja, ceria, ekspresif, anak bungsu dari dua bersaudara, hidup di zaman modern dengan tradisi yang sudah longgar.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI KRIPSI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI	7
A. Roman sebagai Cerita Fiksi	7
B. Struktur yang Membangun Roman	10
C. Penokohan	18
D. Tokoh Wanita Indonesia	19
1. Tokoh Wanita Indonesia Tradisional	20
2. Tokoh Wanita Indonesia Modern (berpen- didikan)	24
E. Feminisme	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Waktu Penelitian	32
B. Tempat Penelitian	32
C. Metode Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian dan Data	34
E. Langkah-Langkah Penelitian	34
F. Tehnik Analisis Data	35
BAB IV. PERBANDINGAN TOKOH-TOKOH WANITA	37
A. Tokoh Wanita Sitti Nurbaya	37
1. Sitti Nurbaya	37
a. Segi Psikologis	37
b. Segi Sosiologis	40
B. Tokoh Wanita Layar Terkembang	47
1. Tuti	47

a. Segi Psikologis	48
b. Segi Sosiologis	52
2. Maria	66
a. Segi Psikologis	66
b. Segi Sosiologis	71
C. Analisis dan Perbandingan	75
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	79
A. Simpulan	79
B. Implikasi	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88